

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memahami *central phenomenon* seperti suatu proses kejadian, fenomena, atau suatu konsep yang terlalu kompleks untuk diuraikan variabel-variabel penyertanya. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti (Creswell dalam Herdiansyah, 2012:8).

Sedangkan metode penelitian yang dipilih adalah metode studi kasus yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” pada suatu kasus atau beberapa kasus secara mendetail dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya (Creswell dalam Herdiansyah, 2012:76). Sistem yang terbatas disini maksudnya adalah adanya batasan dalam hal waktu dan tempat serta batasan dalam hal kasus yang diangkat (program, kejadian, aktivitas, atau subjek penelitian). Metode studi kasus juga memiliki keunikan dari segi kasus yang diangkat.

Peneliti melakukan eksplorasi mendalam untuk menjawab pertanyaan yang terjadi dalam suatu konteks sosial mengenai gambaran kesejahteraan psikologis pada petugas pemadam kebakaran Dinas Kebakaran Kota Bandung. Oleh karena kesejahteraan psikologis dapat dirasakan berbeda-beda oleh setiap individu pada berbagai konteks sosial maka kasus ini dapat dikatakan memiliki keunikannya tersendiri yaitu berbeda dari yang lainnya.

## B. Prosedur Penelitian

Aktivitas dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan inti yang terurai dalam beberapa kegiatan. Berikut adalah penjelasan dari tiga tahapan yang dilakukan:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama ini kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah di Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (DPPK) Kota Bandung. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahapan persiapan:

- a. Mengajukan proposal skripsi kepada dewan skripsi serta melengkapi persyaratan administrasi di jurusan Psikologi maupun di Fakultas Ilmu Pendidikan. Setelah disetujui proposal skripsi diajukan kepada pembimbing skripsi.
- b. Melakukan studi literatur dan mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengumpulkan berbagai bahan atau materi yang terkait dengan penelitian.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat (BKPPM) Kota Bandung dan Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (DPPK) Kota Bandung.
- d. Menjalin komunikasi dengan Sub. Bag. Umum & Kepegawaian dan Bidang Pemadam Kebakaran untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti profil Dinas Penanggulangan dan Pencegahan Kebakaran, profil petugas pemadam kebakaran, data kebakaran di wilayah kota Bandung dan jaminan kesejahteraan yang diberikan oleh dinas sehingga permasalahan yang terjadi di perusahaan dapat diidentifikasi.
- e. Melakukan studi pendahuluan ke lapangan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi petugas kebakaran untuk memperkuat bahan atau materi yang telah ditemukan sebelumnya.
- f. Menentukan desain dan metode yang digunakan dalam penelitian.

- g. Mempersiapkan pedoman wawancara dan pedoman observasi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam pengambilan data. Pedoman wawancara semi terstruktur digunakan untuk memandu dalam pengungkapan masalah yang diteliti. Pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan telah melalui proses *judgement expert*.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah pelaksanaan pengambilan data penelitian yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap tiga orang petugas pemadam kebakaran yang pemilihannya berdasarkan pada kriteria/ciri-ciri yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Melakukan observasi terhadap tiga orang petugas pemadam kebakaran yang sebelumnya telah diwawancarai. Melalui observasi, perilaku dan interaksi sosial dari ketiga subjek dapat teramati serta dideskripsikan.
- c. Melakukan wawancara terhadap tiga orang atasan dari masing-masing subjek sebagai data pelengkap dalam pengumpulan data.
- d. Mengolah data wawancara melalui verbatim sehingga kemudian dapat dianalisis dengan teknik analisis data yang telah ditentukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data.

## 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisa data wawancara yang telah diverbatim dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data untuk dapat menjelaskan secara detail gambaran kesejahteraan psikologis pada petugas pemadam kebakaran.
- b. Melakukan analisa data observasi dan menghasilkan lampiran hasil observasi.
- c. Menuliskan laporan kegiatan penelitian dalam bentuk skripsi.

### C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kesejahteraan psikologis adalah evaluasi individu sebagai hasil pemaknaan dari pengalaman hidupnya sehingga individu dapat berfungsi secara baik dengan segala potensi yang dimiliki. Evaluasi ini berdasarkan pada enam multidimensi kesejahteraan psikologis yang dikemukakan oleh Ryff (1989; 1995), yaitu:

1. Penerimaan diri adalah evaluasi diri dalam jangka panjang yaitu: evaluasi diri, mengetahui dan menerima kelebihan dan kelemahan diri.
2. Hubungan positif dengan orang lain yang menggambarkan wilayah interpersonal individu seperti kehangatan dan kepercayaan serta empati terhadap orang lain.
3. Otonomi dapat diartikan sebagai individu yang memiliki kerangka penilaian internal sehingga individu tersebut dapat menentukan nasib sendiri, mampu melawan tekanan sosial dan mampu mengatur perilaku dengan standar pribadi.
4. Penguasaan lingkungan merupakan kemampuan individu untuk dapat menguasai dan mengontrol lingkungan serta mampu memilih situasi atau lingkungan yang kondusif untuk mencapai tujuan.
5. Tujuan hidup yaitu dimana individu memiliki tujuan yang terarah dan memiliki kebermanaknaan.
6. Pertumbuhan pribadi merupakan refleksi dari keberlanjutan pengembangan bakat-bakat, talenta, dan kesempatan-kesempatan untuk pengembangan diri, serta untuk merealisasikan satu potensi yang dimiliki. Hal ini diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk tumbuh dalam mengembangkan potensi, penambahan pengetahuan dan efektivitas diri serta terbuka pada pengalaman baru.

### D. Instrumen Penelitian

Peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa kisi-kisi pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan yang ingin diteliti yaitu mengenai kesejahteraan psikologis petugas pemadam kebakaran. Pedoman wawancara

digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data. Berikut kisi-kisi yang digunakan dalam pedoman wawancara:

Tabel 3.1 Kisi - Kisi Pedoman Wawancara

Dimensi	Indikator	Gambaran
Penerimaan diri : evaluasi diri dalam jangka panjang yang dibangun dengan penilaian diri dan penghargaan diri yang jujur	Evaluasi diri	Evaluasi petugas kebakaran terhadap pengalaman hidupnya
		Evaluasi petugas kebakaran terhadap pekerjaan
	Menerima kelebihan dan kelemahan diri	Menyadari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki
		Kontribusi kelebihan yang dimiliki terhadap pekerjaan
		Cara mengantisipasi kelemahan yang dimiliki
Hubungan positif dengan orang lain : aspek yang menggambarkan wilayah interpersonal individu	Kehangatan dan kepercayaan	Hubungan antara petugas kebakaran dengan petugas lainnya
		Hubungan antara petugas kebakaran dengan atasan
		Dukungan dari orang terdekat (keluarga/teman) terhadap profesi yang dijalankan
	Empati	Merasakan kegembiraan dan kesedihan yang dialami petugas lainnya
		Memberikan dukungan dan bantuan kepada petugas lainnya
Otonomi : individu dengan kerangka penilaian internal untuk mengikuti keyakinan diri atau keteguhan hati	Dapat menentukan nasib sendiri	Keyakinan dalam pemilihan profesi
	Mampu melawan tekanan sosial	Keberanian mengungkapkan pendapat
		Tekanan yang dirasakan petugas kebakaran dalam bekerja
	Mampu mengatur perilaku dengan standar pribadi	Pengambilan keputusan petugas kebakaran saat dalam situasi kebakaran
Pengusaan terhadap lingkungan : kemampuan untuk bertindak dan mengubah dunia sekitarnya melalui kegiatan mental dan fisik	Menguasai dan mengontrol lingkungan	Memahami tugas dan tanggungjawab sebagai petugas kebakaran
		Penguasaan petugas kebakaran terhadap alat-alat pemadam kebakaran
		Kendala/hambatan yang dialami saat bekerja
	Mampu memilih situasi/lingkungan	Kejenuhan petugas kebakaran dalam bekerja

	kondusif untuk mencapai tujuan	Pemanfaatan waktu luang
Tujuan hidup : memiliki tujuan, niat, dan rasa keterarahan, dan semua ini membantunya untuk memberikan makna bagi kehidupan	Memiliki tujuan yang terarah dan kebermaknaan	Tujuan hidup yang ingin dicapai
		Perencanaan karir dan target dalam bekerja
		Kebermakna ketika melakukan pekerjaan
Pertumbuhan pribadi : refleksi dari keberlanjutan pengembangan bakat-bakat, talenta, dan kesempatan-kesempatan untuk pengembangan diri, serta untuk merealisasikan satu potensi yang dimiliki	Kemauan untuk tumbuh dan mengembangkan potensi	Upaya dalam mengembangkan <i>skill</i> /keterampilan yang dimiliki petugas kebakaran
		Keaktifan petugas pemadam kebakaran dalam kegiatan dan pelatihan/sertifikasi
		Kemajuan yang dialami petugas kebakaran dalam pekerjaannya
		Prestasi dan penghargaan yang pernah diraih petugas kebakaran
	Terbuka pada pengalaman baru	Membuka diri terhadap setiap kesempatan yang datang

## E. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada petugas pemadam kebakaran, yaitu karyawan seksi Pengendalian Operasi Pemadaman Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung. Petugas pemadam kebakaran merupakan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi dan berbahaya bagi keselamatan, karena dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan juga kemungkinan bahan-bahan atau gas kimia beracun yang terhirup saat melakukan pemadaman. Beban kerja yang dihadapi tidaklah mudah bagi pemadam kebakaran hal ini dapat memengaruhi bagaimana kondisi kesejahteraan psikologis petugas, dengan alasan ini maka Dinas Kebakaran Kota Bandung dipilih sebagai tempat penelitian karena mewakili permasalahan dalam penelitian.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan (Herdiansyah, 2012). Subjek penelitian dipilih berdasarkan karakteristik sebagai

berikut: 1) berprofesi sebagai petugas pemadam kebakaran, 2) pegawai tetap, dan 3) masa kerja minimal 2 tahun.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang yang berprofesi sebagai petugas pemadam kebakaran. Subjek 1 ( $S_1$ ) adalah anggota pemadam kebakaran yang berusia 51 tahun dengan masa kerja 5 tahun. Subjek 2 ( $S_2$ ) merupakan salah satu Danton Regu (Danru) pemadam kebakaran yang berusia 42 tahun dengan masa kerja 19 tahun. Subjek 3 ( $S_3$ ) adalah seorang anggota pemadam kebakaran yang berusia 29 tahun dengan masa kerja 9 tahun. Ketiganya merupakan pegawai tetap dan merupakan petugas pemadam kebakaran di Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung.

## F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga sumber data dalam teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen. Berikut ini adalah penjelasan dari tiga teknik tersebut:

Tabel 3.2 Rencana Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Informasi	Prosedur Pengumpulan Data	Hasil yang Diharapkan
1.	Wawancara	1. Petugas pemadam kebakaran 2. Danton/ Danru petugas pemadam kebakaran	1. Wawancara tatap muka dengan menggunakan <i>tape recorder</i> . 2. Wawancara dengan pedoman wawancara semi terstruktur dan tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi. 3. Setelah proses wawancara dan	1. Untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kesejahteraan psikologis petugas pemadam kebakaran. 2. Pedoman wawancara sebagai panduan agar wawancara tidak keluar dari konteks masalah. 3. Untuk meminimalkan

			penulisan transkrip hasil wawancara. Hasil tersebut ditunjukkan kepada subjek beserta rekamannya.	subjektivitas peneliti.
2.	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi lingkungan Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung</li> <li>2. Perilaku petugas pemadam kebakaran saat bekerja</li> <li>3. Interaksi petugas pemadam kebakaran di lingkungan dinas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi dilakukan secara langsung ke Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung.</li> <li>2. Mengamati perilaku petugas pemadam kebakaran dalam menjalankan setiap tugasnya.</li> <li>3. Pengamatan terhadap situasi dan interaksi petugas pemadam kebakaran dengan sesama petugas, atasan dan tamu yang datang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman konteks dengan lebih baik dan mengecek kebenaran data dari bias atau penyimpangan.</li> <li>2. Memberikan informasi tambahan dan gambaran yang kompleks mengenai masalah yang diteliti.</li> </ol>
3.	Studi Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Company profile</i></li> <li>2. Peraturan pemerintah</li> <li>3. Data kebakaran wilayah Kota Bandung</li> <li>4. <i>Job description</i> pemadam kebakaran</li> <li>5. Artikel surat kabar (cetak dan <i>online</i>)</li> <li>6. Foto lingkungan tempat kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada Staf Sub. Bagian Umum &amp; Kepegawaian dan Ka. Seksi Pengendalian Operasi Pemadaman atau mencari sendiri dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.</li> <li>2. Mengamati dan memahami dokumen-dokumen yang telah didapatkan.</li> </ol>	Untuk menambah informasi sekunder mengenai masalah yang diteliti.



## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman yang dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data hingga datanya jenuh (Sugiyono, 2007:91). Terdapat tiga tahapan teknik analisis data Miles & Huberman yaitu:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian data tersusun berdasarkan suatu pola hubungan tertentu sehingga memiliki alur yang jelas dan mudah untuk dipahami.

### c. Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang mengarah kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Kesimpulan akan dikatakan memiliki kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan ini merupakan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check* (Sugiyono, 2007:121).

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik

triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini triangulasi sumber atau pengujian data dilakukan ke atasan subjek sehingga menghasilkan suatu kesimpulan tentang subjek yang diteliti. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber (subjek) yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggabungkan teknik wawancara kemudian dicek dengan observasi sehingga diperoleh informasi yang akurat tentang masalah yang diteliti.

## 2. *Member Check*

*Member check* dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan telah disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut dapat dikatakan valid. Pelaksanaan *member check* ini dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan dan kesimpulan.